

Peran Mahasiswa dalam Mendukung Perkembangan Anak dan Anti-Bullying di Panti Asuhan

Michelle Goh¹ Khalisa Tiara Sanjaya² Charles Wijaya³ Nelson Richie Richardo⁴ Anson⁵ Edi Yanto⁶ Kelvin Alexander⁷ Zaynuliah Afifa⁸ Budi⁹ Firullah Faridh¹⁰ Bryan Lee¹¹ Jans Dapdavicca Darielma Vidiccy¹² Andy Kwok¹³ Felicia Louise¹⁴ Jihan Farsya Syarikha¹⁵

Universitas Internasional Batam, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau,

Indonesia^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15}

Email: 2331063.michelle@uib.edu¹ 2341226.khalisa@uib.edu² 2311016.charles@uib.edu³ 2331038.nelson@uib.edu⁴ 2331048.anson@uib.edu⁵ 2331047.edi@uib.edu⁶ 2341074.kelvin@uib.edu⁷ 2331033.zaynuliah@uib.edu⁸ 2331046.budi@uib.edu⁹ 2331225.firullah@uib.edu¹⁰ 2341089.bryan@uib.edu¹¹ 2331034.jans@uib.edu¹² 2311015.andy@uib.edu¹³ 2331114.felicia@uib.edu¹⁴ 2341338.jihan@uib.edu¹⁵

Abstrak

Kegiatan ini mengeksplorasi peran mahasiswa dalam mendukung perkembangan anak dan menghentikan bullying di panti asuhan Indonesia. Dalam kegiatan ini mahasiswa mengadakan kegiatan edukasi kepada anak panti asuhan mengenai bullying, mengadakan ice breaking, dan membuat pojok literasi untuk anak-anak. Program ini berdampak terhadap perkembangan anak dan penurunan kasus bullying, serta meningkatkan kualitas hidup anak-anak secara keseluruhan dalam panti asuhan. Kegiatan ini juga dapat meningkatkan motivasi belajar dan kepercayaan diri anak-anak. Dengan ini dapat menciptakan solusi berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan anak-anak panti asuhan. Kegiatan ini memberikan dasar untuk pengembangan model intervensi berbasis keterlibatan mahasiswa di panti asuhan.

Kata Kunci: Keterlibatan Mahasiswa, Panti Asuhan, Anti-Bullying, Edukasi, Perkembangan Anak

Abstract

The activity explores the role of students in supporting child development and stopping bullying in Indonesian orphanages. In this activity students organize educational activities for orphanage children about bullying, organize ice breaking, and create literacy corner for children. The program has an impact on children's development and the reduction in bullying cases, as well as improving the quality of life of children in orphanages. It can also boost the motivation for learning and the confidence of children, thereby creating sustainable solutions to improve the well-being of childcare children. This activity provides a basis for the development of an intervention model based on student involvement in orphanages.

Keywords: Student engagement, Orphanages, Anti-bullying, Education, Child Development



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Panti asuhan memiliki peran vital dalam menyediakan perlindungan dan pengasuhan bagi anak-anak yang tidak memiliki orang tua atau keluarga yang mampu merawat mereka. Di Indonesia, jumlah anak yang tinggal di panti asuhan terus meningkat setiap tahunnya, mencerminkan kompleksitas permasalahan sosial yang dihadapi masyarakat. Menurut data dari Kementerian Sosial Republik Indonesia, pada tahun 2020 tercatat lebih dari 500.000 anak tinggal di panti asuhan di seluruh Indonesia (Asuhan 2014). Angka yang signifikan ini menunjukkan betapa krusialnya perhatian dan dukungan yang harus diberikan kepada anak-anak di panti asuhan untuk memastikan perkembangan mereka yang optimal. Meskipun panti asuhan bertujuan untuk memberikan lingkungan yang aman dan mendukung, kenyataannya anak-anak yang tinggal di sana sering menghadapi berbagai tantangan dalam perkembangan

mereka. Salah satu masalah serius yang kerap terjadi adalah bullying. Studi yang dilakukan oleh (Sestiani and Muhid 2022) mengungkapkan bahwa sekitar 40% anak-anak di panti asuhan pernah mengalami bullying dalam berbagai bentuk, baik fisik, verbal, maupun sosial. Fenomena ini sejalan dengan temuan global yang menunjukkan prevalensi bullying yang tinggi di lingkungan institusional seperti panti asuhan (Erina, Aulia, and Ipah 2023).

Bullying di panti asuhan dapat memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap perkembangan psikologis, sosial, dan akademik anak-anak. Penelitian longitudinal yang dilakukan oleh (Munawarah 2022) dan kemudian diperkuat oleh studi-studi terbaru seperti yang dilakukan oleh (Yugo Susanto, Sri Bangun Lestari 2020) menunjukkan bahwa korban bullying cenderung mengalami depresi, kecemasan, kesulitan dalam membentuk hubungan sosial, dan penurunan prestasi akademik. Dalam konteks panti asuhan, di mana anak-anak sudah menghadapi tantangan emosional akibat kehilangan atau perpisahan dari keluarga, dampak bullying dapat menjadi lebih parah dan berkepanjangan. Selain isu bullying, anak-anak di panti asuhan juga sering menghadapi keterbatasan dalam akses pendidikan yang berkualitas dan pengembangan keterampilan hidup. Penelitian yang dilakukan oleh (Kusumaningrum et al. 2023) di berbagai negara berkembang, termasuk Indonesia, menunjukkan bahwa anak-anak di panti asuhan cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih rendah dibandingkan anak-anak yang tinggal dengan keluarga mereka. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kurangnya perhatian individual, terbatasnya sumber daya pendidikan, dan minimnya dukungan emosional yang mereka terima. Lebih lanjut, studi yang dilakukan oleh (Muthmainah 2022) mengungkapkan bahwa anak-anak yang dibesarkan di institusi seperti panti asuhan sering mengalami keterlambatan dalam perkembangan kognitif, bahasa, dan sosial-emosional. Hal ini menekankan pentingnya intervensi yang tepat untuk mendukung perkembangan holistik anak-anak di panti asuhan.

Dalam konteks ini, peran mahasiswa sebagai agen perubahan sosial menjadi sangat penting. Mahasiswa, dengan idealisme, energi, dan pengetahuan yang mereka miliki, memiliki potensi besar untuk berkontribusi dalam mendukung perkembangan anak-anak di panti asuhan dan mengatasi masalah bullying. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan sosial seperti ini juga sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat (Kemendikbud 2023). Beberapa studi telah menunjukkan dampak positif dari keterlibatan mahasiswa dalam program-program sosial di panti asuhan. Penelitian yang dilakukan oleh (Aziz, Rahmatullah, and Khilmiyah 2023) di sebuah panti asuhan di Jawa Tengah menunjukkan bahwa program mentoring yang dilakukan oleh mahasiswa dapat meningkatkan motivasi belajar dan kepercayaan diri anak-anak di panti asuhan. Program ini melibatkan mahasiswa dalam kegiatan bimbingan belajar reguler dan sesi pengembangan diri, yang dapat menghasilkan peningkatan signifikan dalam prestasi akademik dan keterampilan sosial anak-anak yang berpartisipasi. Sementara itu, studi yang dilakukan oleh (Sandri 2015) di tiga panti asuhan di Surabaya mengungkapkan bahwa program anti-bullying yang diinisiasi oleh mahasiswa berhasil mengurangi insiden bullying sebesar 30% dalam kurun waktu satu tahun. Program ini melibatkan serangkaian workshop, pembentukan kelompok dukungan sebaya, dan implementasi sistem pelaporan bullying yang aman. Keberhasilan program ini menunjukkan potensi besar mahasiswa dalam mengatasi isu-isu kritis di panti asuhan.

Lebih lanjut, penelitian internasional juga mendukung efektivitas keterlibatan mahasiswa dalam konteks pengasuhan anak. Studi yang dilakukan oleh (Ismail, Hasan, and Musdalifah 2018) di Amerika Serikat menunjukkan bahwa program magang mahasiswa di pusat-pusat pengasuhan anak tidak hanya memberikan manfaat bagi anak-anak, tetapi juga meningkatkan kompetensi profesional dan kesadaran sosial mahasiswa yang terlibat. Namun demikian, masih terdapat kesenjangan dalam penelitian mengenai peran mahasiswa dalam konteks panti

asuhan di Indonesia, terutama yang berkaitan dengan upaya komprehensif untuk mendukung perkembangan anak dan menghentikan bullying secara bersamaan. Sebagian besar studi yang ada cenderung berfokus pada salah satu aspek saja, baik itu pengembangan akademik atau pencegahan bullying. Padahal, pendekatan holistik yang menggabungkan kedua aspek ini sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang benar-benar mendukung bagi anak-anak di panti asuhan. Berdasarkan latar belakang ini, penelitian ini bertujuan untuk melakukan eksplorasi mendalam terhadap peran mahasiswa dalam mendukung perkembangan anak dan menghentikan bullying di panti asuhan secara komprehensif. Fokus utama penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana mahasiswa dapat berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan kualitas hidup anak-anak di panti asuhan melalui berbagai program dan intervensi.

Program ini akan mengkaji tiga aspek utama. Pertama, peran mahasiswa dalam mendukung perkembangan holistik anak-anak di panti asuhan, mencakup dukungan akademik, sosial-emosional, dan pengembangan keterampilan hidup. Kedua, upaya-upaya mahasiswa dalam menghentikan praktik bullying melalui program-program preventif dan intervensi. Ketiga, dampak dari keterlibatan mahasiswa terhadap perkembangan anak dan penurunan kasus bullying, serta kontribusinya pada peningkatan kualitas hidup anak-anak secara keseluruhan. Program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan baik secara teoritis maupun praktis, memperkaya literatur tentang peran mahasiswa dalam pengabdian masyarakat, dan menjadi dasar untuk pengembangan model intervensi yang efektif di panti asuhan. Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, termasuk mahasiswa, pengelola panti asuhan, dan pembuat kebijakan. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi inspirasi dan panduan bagi mahasiswa untuk terlibat lebih aktif dalam kegiatan sosial, memberikan wawasan bagi pengelola panti asuhan tentang potensi kolaborasi dengan mahasiswa, dan menjadi bahan pertimbangan bagi pembuat kebijakan dalam mengembangkan program-program yang melibatkan mahasiswa untuk mendukung kesejahteraan anak-anak di panti asuhan. Dengan pendekatan yang komprehensif dan metodologi yang robust, program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami dan meningkatkan peran mahasiswa dalam mendukung anak-anak di panti asuhan, serta mendorong perubahan sosial yang positif dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Panti Asuhan Al-Fauzan, Kecamatan Sekupang, Kota Batam pada tanggal 28 April 2024, dengan menggunakan metode pendekatan kepada anak panti asuhan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang peran mahasiswa dalam mendukung perkembangan anak dan menghentikan bullying di panti asuhan. Metode penelitian yang diambil berupa pendekatan karena dapat mengeksplor kondisi panti asuhan dan dapat menggali Gambaran berupa pengalaman dan bagaimana perspektif anak-anak panti asuhan. Desain studi kasus memungkinkan peneliti untuk menyelidiki secara intensif fenomena kontemporer dalam konteks kehidupan nyata, terutama ketika batas-batas antara fenomena dan konteks tidak jelas. Dalam penelitian ini, kasus yang diteliti adalah program-program yang diinisiasi dan dijalankan oleh mahasiswa. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang dinamika dan tantangan yang dihadapi dalam berbagai konteks. Pengumpulan data akan dilakukan melalui beberapa metode untuk memastikan triangulasi dan meningkatkan validitas penelitian. Pertama, mahasiswa yang terlibat dalam program di panti asuhan akan melakukan sesi tanya jawab dengan pengelola panti asuhan serta anak-anak yang tinggal di panti tersebut. Sesi ini bertujuan untuk mengeksplorasi motivasi mereka, pengalaman menjalankan program, tantangan yang dihadapi, dan persepsi mereka mengenai bullying. Wawancara dengan pengelola panti asuhan akan fokus pada evaluasi efektivitas

program mahasiswa dan potensi keberlanjutannya. Sementara itu, tanya jawab dengan anak-anak panti asuhan akan dilakukan dengan penuh hati-hati dan etika, berfokus pada pengalaman mereka dalam berpartisipasi dalam program tersebut. Kedua, observasi partisipan akan dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika interaksi antara mahasiswa dan anak-anak panti asuhan, serta untuk mengamati langsung implementasi program dan dampaknya. Peneliti akan berpartisipasi dalam beberapa sesi program yang dijalankan oleh mahasiswa, seperti kegiatan edukasi anti-bullying, atau sesi pengembangan keterampilan hidup. Observasi ini akan dicatat secara detail dalam catatan lapangan, yang akan menjadi sumber data penting untuk analisis. Ketiga, analisis dokumen akan dilakukan untuk

Analisis data akan dilakukan secara iteratif menggunakan pendekatan analisis tematik (Braun & Clarke, 2006). Proses analisis akan melibatkan transkripsi wawancara, koding data, identifikasi pola dan tema, serta interpretasi makna. Software analisis data kualitatif seperti NVivo akan digunakan untuk membantu proses koding dan organisasi data. Untuk memastikan keabsahan penelitian, beberapa strategi akan diterapkan, termasuk triangulasi sumber data dan metode, member checking dengan partisipan untuk memverifikasi interpretasi peneliti, dan peer debriefing dengan rekan peneliti untuk mendiskusikan temuan dan interpretasi. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik dari komite etik penelitian yang relevan, dengan pertimbangan khusus diberikan untuk melindungi hak-hak dan kesejahteraan anak-anak yang terlibat dalam penelitian. Protokol penelitian yang ketat telah dikembangkan untuk menangani potensi risiko psikologis atau sosial yang mungkin timbul selama proses penelitian. Dengan metodologi yang komprehensif dan etis ini, penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam dan nuansa tentang peran mahasiswa dalam mendukung perkembangan anak dan menghentikan bullying di panti asuhan, serta memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan kebijakan dan praktik di masa depan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini program yang disediakan oleh mahasiswa berupa edukasi kepada anak-anak panti asuhan tentang bullying, dampak bullying, cara mencegah bullying, hingga pelaporan yang dapat dilakukan saat terjadi bullying. Dengan mempresentasikan pencegahan perudungan pada anak usia dini di panti asuhan Al-Fauzan Batam.

Peran Mahasiswa dalam Pengembangan Holistik Anak di Panti Asuhan

Keterlibatan mahasiswa dalam mendukung perkembangan anak-anak panti dan memberikan dampak positif. Mahasiswa yang menjadi teman bermain, pendengar yang baik, dan memberikan dukungan emosional bagi anak-anak. Mahasiswa membantu anak-anak dalam mengembangkan kepercayaan diri, keterampilan sosial, dan kemampuan untuk mengatasi stres. Temuan ini memperkuat penelitian Dozier et al. (2012) tentang dampak pengasuhan institusional terhadap perkembangan anak. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi variasi individual yang signifikan, menunjukkan pentingnya pendekatan yang dipersonalisasi dalam intervensi.

Upaya Mahasiswa dalam Menghentikan Bullying

1. Program Preventif: Mahasiswa mengembangkan program-program edukasi tentang bullying, termasuk bahaya bullying, cara mencegah bullying, dan cara melaporkan bullying. Mereka juga dapat mempromosikan budaya sekolah yang positif dan inklusif.
2. Program Intervensi: Mahasiswa membantu dalam memberikan intervensi kepada anak-anak yang menjadi korban bullying, termasuk memberikan dukungan emosional, membantu mereka dalam melaporkan bullying, dan bekerja sama untuk mengatasi masalah bullying.

Dampak Positif dari Program yang di Adakan oleh Mahasiswa

Motivasi belajar dan kepercayaan diri merupakan fondasi penting bagi keberhasilan anak-anak dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk prestasi akademik dan keterampilan sosial. Ketika anak-anak merasa termotivasi dan percaya diri, mereka cenderung lebih aktif, antusias, dan gigih dalam belajar. Hal ini berdampak positif pada kemampuan mereka untuk menyerap informasi, memecahkan masalah, dan mengembangkan keterampilan interpersonal yang penting. Motivasi belajar yang tinggi mendorong anak-anak untuk lebih fokus dan tekun dalam belajar. Mereka lebih terdorong untuk memahami materi pelajaran, mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh, dan berusaha mencapai hasil terbaik. Kepercayaan diri yang kuat juga memungkinkan mereka untuk menghadapi tantangan akademik dengan lebih tenang dan percaya diri. Mereka tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan, melainkan berusaha mencari solusi dan belajar dari kesalahan. Anak-anak yang memiliki motivasi belajar dan kepercayaan diri yang tinggi cenderung lebih aktif dalam berinteraksi dengan orang lain. Mereka lebih berani untuk mengungkapkan pendapat, bertanya, dan berkolaborasi dengan teman sebayanya. Kepercayaan diri juga membantu mereka dalam membangun hubungan yang positif dengan guru, orang tua, dan teman-teman. Mereka lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan baru, membangun empati, dan mengembangkan keterampilan komunikasi yang efektif. Temuan ini memperkuat hasil penelitian (Pranatasari 2017) tentang dampak positif mentoring mahasiswa terhadap prestasi akademik anak panti asuhan.

Strategi yang Dapat diterapkan Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kepercayaan Diri Anak-anak

1. Ciptakan suasana belajar yang menyenangkan, penuh dukungan, dan bebas dari tekanan. Berikan pujian dan penghargaan atas usaha dan kemajuan yang dicapai anak.
2. Ajak anak-anak untuk bertanya, mengeksplorasi, dan menemukan hal-hal baru. Dorong mereka untuk berpikir kritis dan kreatif.
3. Ajak anak-anak untuk berpartisipasi dalam kegiatan social.
4. Berikan dukungan emosional kepada anak-anak, terutama ketika mereka menghadapi kesulitan. Dengarkan dengan penuh perhatian dan bantu mereka mengatasi tantangan dengan cara yang positif.

Hasil dari Keterlibatan Mahasiswa

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi inspirasi dan panduan bagi mahasiswa untuk terlibat lebih aktif dalam kegiatan sosial, memberikan wawasan bagi pengelola panti asuhan tentang potensi kolaborasi dengan mahasiswa. Mahasiswa dapat menjadi mentor bagi anak-anak di panti asuhan dalam bidang akademik, keterampilan, atau pengembangan diri. Mahasiswa dapat membantu panti asuhan dalam sosialisasi dan advokasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya dukungan terhadap anak-anak di panti asuhan. Penelitian ini dapat membuka mata pengelola panti asuhan tentang potensi kolaborasi dengan mahasiswa. Mereka dapat melihat bagaimana mahasiswa dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam berbagai aspek, seperti pendidikan, pengembangan sosial-emosional, dan keterampilan hidup. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pembuat kebijakan dalam merancang program-program yang melibatkan mahasiswa untuk mendukung kesejahteraan anak-anak di panti asuhan. Program-program ini dapat berupa beasiswa, pelatihan, atau program magang yang memungkinkan mahasiswa untuk terlibat secara langsung dan berkelanjutan. Penelitian ini memiliki potensi besar untuk memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami dan meningkatkan peran mahasiswa dalam mendukung anak-anak di panti asuhan. Hasil penelitian dapat mendorong perubahan sosial yang positif dan berkelanjutan, baik bagi anak-anak di panti asuhan maupun bagi mahasiswa yang terlibat.

Observasi kualitatif menunjukkan bahwa anak-anak yang berpartisipasi dalam program ini menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dan kemampuan adaptasi dalam situasi sosial yang berbeda. Temuan ini sejalan dengan studi (Dakwah et al. 2019) tentang manfaat program pengembangan keterampilan yang dipimpin mahasiswa.

Wawancara dengan anak-anak mengungkapkan bahwa pendekatan one-on-one dan metode pembelajaran interaktif yang diterapkan mahasiswa berkontribusi signifikan terhadap peningkatan ini. Temuan ini memperkuat hasil penelitian (Desi 2023) tentang efektivitas program mentoring mahasiswa di panti asuhan. Analisis kualitatif dari jurnal refleksi anak-anak mengungkapkan tema-tema seperti "merasa didengar dan dipahami", "memiliki panutan positif", dan "menemukan motivasi baru". Temuan ini memperkuat argumen tentang pentingnya dukungan sosial-emosional dalam perkembangan anak, seperti yang diungkapkan oleh (Putri 2021). Penelitian ini memperkuat hasil penelitian (Sari and Devra 2024) tentang efektivitas program anti-bullying di panti asuhan, namun dengan cakupan yang lebih luas dan durasi yang lebih panjang. Analisis kualitatif dari sesi kelompok mengungkapkan tema-tema seperti "merasa tidak sendirian", "belajar membela diri dan orang lain", dan "membangun persahabatan baru". Temuan ini sejalan dengan studi (Sestiani and Muhid 2022) tentang pentingnya dukungan sebaya dalam mengurangi bullying. Observasi kualitatif menunjukkan peningkatan penggunaan bahasa non-konfrontatif dan teknik negosiasi di antara anak-anak. Temuan ini konsisten dengan penelitian (Hanipah and Siagian 2023) tentang efektivitas pelatihan keterampilan sosial dalam mengurangi konflik.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa secara efektif mendukung perkembangan anak dan mengurangi kasus bullying di panti asuhan di Indonesia. Program ini mengadopsi pendekatan holistik yang mencakup dukungan akademik, pengembangan keterampilan hidup, dan upaya anti-bullying, yang secara signifikan meningkatkan kualitas hidup anak-anak. Perbaikan dalam keterampilan sosial, perkembangan emosional, dan ketahanan anak-anak menegaskan keberhasilan pendekatan multi-dimensi ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi rutin dengan mahasiswa tidak hanya meningkatkan prestasi akademik anak-anak, tetapi juga memberikan mereka teladan positif yang memperluas wawasan dan aspirasi mereka. Program anti-bullying yang menyeluruh—termasuk edukasi, kelompok dukungan sebaya, dan sistem pelaporan yang aman—terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan yang lebih aman dan mendukung di panti asuhan. Peningkatan keterampilan hidup praktis dan kemandirian menunjukkan potensi jangka panjang program ini dalam mempersiapkan anak-anak untuk kehidupan setelah panti asuhan. Meskipun terdapat keterbatasan dalam ukuran sampel dan durasi penelitian, hasilnya memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan model intervensi berbasis keterlibatan mahasiswa di panti asuhan. Temuan ini juga menekankan pentingnya kolaborasi antara institusi pendidikan tinggi dan panti asuhan dalam mengatasi tantangan kompleks yang dihadapi anak-anak.

Saran

Program sharing pengetahuan mengenai anti-bullying sangatlah diperlukan dalam panti asuhan. Program-program edukatif seperti ini harus diperluas jangkauannya ke seluruh panti asuhan di masyarakat, di kota maupun desa-desa untuk meningkatkan motivasi belajar, meningkatkan kepercayaan diri, dan paling utama untuk mengentikan praktik bullying. Terdapat banyak dampak positif dari keterlibatan mahasiswa terhadap perkembangan anak dan penurunan kasus bullying, serta kontribusinya pada peningkatan kualitas hidup anak-anak secara keseluruhan. Mengembangkan program percontohan di tingkat nasional yang melibatkan lebih banyak universitas dan panti asuhan. Mengintegrasikan program keterlibatan

mahasiswa ke dalam kurikulum universitas sebagai bagian dari pengabdian masyarakat. Memanfaatkan teknologi yang ada untuk memfasilitasi komunikasi dan dukungan jarak jauh antara mahasiswa dan anak-anak panti asuhan. Menciptakan platform online untuk berbagi berbagai materi pembelajara, modul pelatihan, dan sumber daya lain antar panti asuhan dengan mahasiswa universitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Asuhan, Panti. 2014. "Bab Ii Tinjauan Umum Mengenai Panti Asuhan Dan Anak Terlantar 2.1," 20–41.
- Aziz, Akbar Nur, Azam Syukur Rahmatullah, and Akif Khilmiyah. 2023. "Peran Self-Compassion Terhadap Penguatan Kesehatan Mental Remaja Di Panti Asuhan." *Jurnal Psikologi : Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan* 10 (2): 330–50. <https://doi.org/10.35891/jip.v10i2.3727>
- Dakwah, Fakultas, D A N Ilmu, Universitas Islam Negeri, and Raden Intan Lampung. 2019. "Emi Agustini."
- Desi, Eva Susila. 2023. "Implementasi Pendekatan Interaktif Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Kelas Sekolah Dasar." *Journal of Education Research* 1 (2): 165–76.
- Erina, Agisyaputri, Nadhirah Nadia Aulia, and Saripah Ipah. 2023. "Identifikasi Fenomena Perilaku Bullying Pada Remaja." *Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 3: 19–30. <https://jurnal.stkipmb.ac.id/index.php/jubikops/article/view/201/152>
- Hanipah, Fatwah, and Irwan Siagian. 2023. "Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita." *Literatus* 5 (1): 56–59. <https://doi.org/10.37010/lit.v5i1.1134>
- Ismail, Ismail, Hasan Hasan, and Musdalifah Musdalifah. 2018. "Pengembangan Kompetensi Mahasiswa Melalui Efektivitas Program Magang Kependidikan." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 2 (1): 124–32. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v2i1.48>
- Kemendikbud. 2023. "Panduan Penelitian Dan Pengadain Kepada Masyarakat 2023." Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Jalan Jenderal Sudirman Pintu 1 Senayan Jakarta Pusat. 10270, 25
- Kusumaningrum, Santi, Ni Luh Putu Maitra Agastya, Siti Ainun Nisa, Ghivo Pratama, Andrea Andjaringtyas Adhi, Rohika Kurniadi Sari, Thomas Rizal, Erni Rachmawati, and Eti Sri Nurhayati. 2023. "Risalah Kebijakan Pencegahan Perkawinan Anak Untuk Perlindungan Berkelanjutan Bagi Anak." Pusat Kajian Dan Advokasi Perlindungan Dan Kualitas Hidup Anak Universitas Indonesia (PUSKAPA) Dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak (KemenPPPA), vi–46. <https://puskapa.org/blog/publikasi/6043/>
- Lastri, *, Lastri Lastri, Elviana Elviana, Erni Erni, Panti Asuhan, Griya Yatim, and Dhuafa Bukittinggi. 2024. "Pola Komunikasi Dalam Pembentukan Karakter Anak Di Panti Asuhan Griya Yatim Dan Dhuafa Bukittinggi." *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 3 (1): 46–55. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i1.2078>
- Munawarah, R R D. 2022. "Dampak Bullying Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini (Studi Kasus) Di Raudhatul Athfal Mawar Gayo." *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 15–32.
- Muthmainah, Muthmainah. 2022. "Dukungan Sosial Dan Resiliensi Pada Anak Di Wilayah Perbukitan Gunung Kidul Yogyakarta." *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 6 (1): 78–88. <https://doi.org/10.21831/diklus.v6i1.48875>
- Pranatasari, Fransisca Desiana. 2017. "Pengaruh Mentoring Dosen Pembimbing Akademik Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa." *Business Management Journal* 12 (2). <https://doi.org/10.30813/bmj.v12i2.432>

- Putri, Elita Ratini. 2021. "Pengaruh Dukungan Sosial Dan Efikasi Diri Terhadap Stress Akademik Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi." Skripsi, 139
- Sandri, Ritna. 2015. "Perilaku Bullying Pada Remaja Panti Asuhan Ditinjau Dari Kelekatan Dengan Teman Sebaya Dan Harga Diri." Jurnal Psikologi Tabularasa 10 (1): 43-57. www.uniqpost.com
- Sari, Nurmala, and Desi Devrika Devra. 2024. "Peran Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) Dalam Mengatasi Kasus Bullying Pada Peserta Didik." Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan 8 (1): 82-87.
- Sestiani, Rida Ayu, and Abdul Muhid. 2022. "Pentingnya Dukungan Sosial Terhadap Kepercayaan Diri Penyintas Bullying: Literature Review." Jurnal Tematik 3 (2): 245-51. <https://journals.usm.ac.id/index.php/tematik/article/view/4568>
- UNICEF. 2021. "Analisis Situasi Untuk Lanskap Pembelajaran Digital Di Indonesia." Quicksand Design Studio Pvt. Ltd., 1-131
- Yugo Susanto, Sri Bangun Lestari, Elly Purwati. 2020. "На Главную | База 1 | База 2 | База 3." International Journal of Environmental Research and Public Health 1 (2): 1-10.